



Compiled by

Research Team

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah terbatas pada perdagangan Selasa (13/10). Para investor mencerna serangkaian laporan laba perusahaan dari bank-bank besar, serta penurunan tajam bursa Korea Selatan yang menekan saham-saham produsen *memory chip*. Saham-saham yang terkait dengan industri memori berada di bawah tekanan akibat kekhawatiran mengenai pesaing asal Tiongkok bagi perusahaan kecerdasan buatan (AI) AS. Harga minyak cenderung stagnan dan pasar obligasi AS menunjukkan kinerja yang beragam, setelah libur *Columbus Day*.

JPMorgan Chase melaporkan laba dan pendapatan 3Q26 yang berada di bawah ekspektasi, namun bank tersebut menaikkan proyeksi pendapatan bunga bersih untuk tahun 2026. Wells Fargo merilis kinerja 3Q26 yang beragam, sementara Goldman Sachs membukukan pendapatan melampaui ekspektasi pada 3Q26. Laporan-laporan awal ini dapat menentukan arah *earning season* yang memiliki ekspektasi tinggi. Menurut FactSet, rata-rata laba emiten dalam indeks S&P 500 diperkirakan tumbuh hampir 30% YoY.

Harga minyak Brent ditutup melemah terbatas di level US\$105/barel (13/10), sedangkan minyak WTI melemah di level US\$95/barel. Harga minyak mentah bergerak variatif saat para investor menimbang prospek masuknya lebih banyak pasokan energi Rusia ke pasar global, sementara kekhawatiran mengenai konflik Saudi-Houthi membatasi penurunan harga. *U.S. 10-year Bond Yield* ditutup melemah lebih dari 2 bps di level 5.215 (13/10), setelah harga energi stabil dan investor menantikan rilis data inflasi terbaru AS. Harga emas spot ditutup melemah 0.4% di level US\$4,154/troy oz (13/10).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 13-10-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
United States Existing Home Sales (Sep)	3.99M	3.96M	3.93M
United States ADP Employment Change Weekly	24.75K	-	23.75K
United States Fed Waller Speech	-	-	-
United Kingdom BoE Greene Speech	-	-	-
Euro Area ECB Elderson Speech	-	-	-
Germany Inflation Rate YoY Final (Sep)	3.3%	3.3%	2.9%
Germany Harmonised Inflation Rate YoY Final (Sep)	3.3%	3.3%	2.9%
Germany Current Account (Aug)	€10.3B	€17.2B	€21.8B

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 14-10-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States Inflation Rate YoY (Sep)	14-Oct-26	3.7%	3.4%
United States Core Inflation Rate YoY (Sep)	14-Oct-26	2.5%	2.4%
China Inflation Rate YoY (Sep)	14-Oct-26	1.0%	0.8%
China Balance of Trade (Sep)	14-Oct-26	\$118.1B	\$119.1B
China Exports YoY (Sep)	14-Oct-26	25.5%	25.0%
China Imports YoY (Sep)	14-Oct-26	24.5%	28.2%
Euro Area ECB President Lagarde Speech	14-Oct-26	-	-
Germany Wholesale Prices YoY (Sep)	14-Oct-26	7.0%	6.8%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 13-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,623.35	5.34	0.33%
STI	5,430.50	15.02	0.28%
SSEC	3,800.87	3.62	0.10%
HSI	24,345.22	74.02	0.30%
Nikkei	67,777.52	1,253.40	1.82%
CAC 40	7,827.63	-5.25	-0.07%
DAX	25,259.90	-17.78	-0.07%
FTSE	10,650.33	-5.95	-0.06%
DJIA	51,670.10	-180.45	-0.35%
S&P 500	7,805.45	-1.79	-0.02%
Nasdaq	27,204.38	-41.522	-0.15%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	94.66	0.52	0.55%
Brent Oil	105.69	0.96	0.90%
Nat. Gas	3.32	0.04	1.07%
Gold	4,156.79	3.95	0.09%
Silver	59.00	0.16	0.27%
Coal	150.40	1.05	0.70%
Tin	51,767.00	1442.00	2.71%
Nickel	15,535.00	-95.00	-0.61%
CPO KLCE	4,682.00	45.00	0.97%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,900.00	13.00	0.07%
EUR/USD	1.12	0.00	0.01%
USD/JPY	158.35	0.02	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

APR2023H dibuat dengan TradingView.com, Oct 13, 2026 16:34 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) - 1D - OHLC
SMA (5, close) 6,032,775
SMA (20, close) 5,187,576
Vol. Volume data tidak menyediakan data volume untuk candle ini.

17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6000] [Pivot : 5900] [Support : 5800]

IHSG ditutup melemah pada level 5,925.98 (-0.17%) di perdagangan Selasa (13/10) setelah sempat menyentuh level terendah intraday pada 5,833. Sentimen negatif masih berasal dari memanasnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, harga minyak yang bertahan di level tinggi, ekspektasi akan data inflasi AS, potensi kelanjutan kenaikan suku bunga the Fed, serta berbagai isu mengenai MSCI dan dampaknya terhadap saham Indonesia. Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram negatif MACD IHSG dan *Stochastic RSI* bergerak melemah di area pivot. Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 5,800-6,000, selama IHSG ditutup di bawah level 6,000.

Dari AS, investor akan menantikan data inflasi CPI September yang diperkirakan berakselerasi menjadi 0.6% MoM dan 3.7% YoY dari 0.4% MoM dan 3.4% YoY pada Agustus 2026 (14/10). Untuk inflasi inti bulan September diperkirakan sebesar 0.2% MoM dan 2.5% YoY dari 0.3% MoM dan 2.4% YoY di posisi Agustus 2026. Inflasi yang lebih tinggi diperkirakan akan meningkatkan peluang bagi the Fed untuk menaikkan suku bunga pada pertemuan 27-28 Oktober 2026 mendatang.

Sementara itu dari Tiongkok, investor akan mencermati data inflasi yang diperkirakan naik di level 1% YoY pada September 2026 dari 0.8% YoY di Agustus 2026 (14/10). Selain itu juga akan dirilis data neraca perdagangan Tiongkok bulan September (14/10), di mana diperkirakan ekspor tumbuh 25.5% YoY di September dari 25% di Agustus, serta pertumbuhan impor diperkirakan melambat menjadi 24.5% YoY dari 28.2% YoY.

Top picks (14/10): BBKA, AMMN, ASII, TINS, BBNI dan EMAS.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah terbatas pada Selasa (13/10).
- Investor mencerna *earning season* bank-bank besar, serta saham-saham produsen *memory* tertekan.
- Rata-rata laba emiten dalam indeks S&P 500 diperkirakan tumbuh hampir 30% YoY.
- Inflasi CPI AS diperkirakan berakselerasi menjadi 0.6% MoM dan 3.7% YoY di September (14/10).
- Inflasi Tiongkok diperkirakan naik di level 1% YoY pada September 2026 (14/10).
- Ekspor Tiongkok diperkirakan tumbuh 25.5% YoY dan impor 24.5% pada September (14/10).
- Harga minyak Brent ditutup melemah terbatas di level US\$105/barel (13/10).
- *U.S. 10-year Bond Yield* ditutup melemah lebih dari 2 bps di level 5.215 (13/10).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.4% di level US\$4,154/*troy oz* (13/10).
- Diperkirakan IHSG bergerak *sideways* pada kisaran 5,800-6,000, selama di bawah level 6,000.
- *Top picks* (14/10): BBKA, AMMN, ASII, TINS, BBNI dan EMAS.

JCI Statistics as of 13-10-2026

5925.98

-0.17%

-10.17

Value

%Weekly	-4.31%
%Monthly	-9.32%
%YTD	-31.47%

T. Vol (Shares)	33.23 B
T. Val (Rp)	10.69 T
F. Net (Rp)	570.4 B
2026 F. Net (Rp)	-84.29 T
Market Cap. (Rp)	10,400 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6000
Pivot Point	5900
Support	5800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 13-10-2026

205.51

-0.35%

-0.73

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Nov-26
Inflation	01-Nov-26
Interest Rate	21-Oct-26
Foreign Reserved	07-Nov-26
Trade Balance	01-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

WSKT PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mencatat pendapatan usaha sebesar Rp8.12 triliun hingga 3Q26, meningkat 53.78% YoY dari Rp5.28 triliun. Namun, kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 66.51% YoY menjadi Rp7.16 triliun menekan laba bruto menjadi Rp959.44 miliar, turun 2.09% YoY. Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menyusut 9.46% YoY menjadi Rp2.87 triliun dari Rp3.17 triliun. Dari sisi neraca, total liabilitas meningkat 7.41% YtD menjadi Rp72.03 triliun, sementara ekuitas turun tajam 71.93% YtD menjadi Rp1.03 triliun per September 2026, mencerminkan tekanan keuangan yang masih berlanjut.

SOCI PT Soechi Lines Tbk

PT Soechi Lines Tbk (SOCI) memperkuat armada dengan menambah dua kapal tanker pada kuartal III 2026, terdiri dari *Very Large Gas Carrier* (VLGC) berkapasitas 54,000 DWT dan tanker produk minyak berkapasitas 3,500 DWT untuk pasar domestik. Ekspansi ini memperluas kapasitas pengangkutan kargo cair dan meningkatkan daya saing perseroan. Pada 1H26, SOCI mencatat pendapatan neto US\$78.7 juta, tumbuh 3.3% YoY. Segmen pelayaran tumbuh 12.4%, didukung kenaikan pendapatan *spot charter* sebesar 126.9% YoY.

DEWA PT Darma Henwa Tbk

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) menunda eksplorasi tambang emas Gayo Lues, Aceh, melalui anak usahanya, PT Gayo Mineral Resources, akibat belum rampungnya perizinan IUP sejak 8 Maret 2026. Pada 3Q26, tidak terdapat pengeboran baru, sehingga total pengeboran kumulatif tetap 31,485.75 meter. Selain kendala perizinan, banjir bandang dan tanah longsor turut menghambat akses serta logistik. DEWA berencana mempercepat pengurusan izin dan melanjutkan pengeboran setelah izin diperoleh, sembari mempersiapkan audit sumber daya mineral independen bersama SRK Consulting berdasarkan standar JORC.

SGER PT Sumber Global Energy Tbk

PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) membukukan pendapatan sebesar Rp4.33 triliun pada 1H26, meningkat 6.73% YoY. Laba kotor naik 24.26% YoY menjadi Rp301.26 juta, didukung pertumbuhan pendapatan yang melampaui kenaikan beban pokok sebesar 5.62% YoY menjadi Rp4.03 triliun. Laba bersih tercatat Rp137.95 juta, tumbuh 8.83% YoY. Kinerja positif ini didukung diversifikasi bisnis, dengan segmen non-batu bara mulai menunjukkan pertumbuhan signifikan, seiring upaya perseroan mengurangi ketergantungan terhadap perdagangan batu bara.

TLKM PT Telkom Indonesia Tbk

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) mempercepat program perampingan 50 entitas usaha sebagai bagian dari transformasi menuju *Strategic Holding* melalui inisiatif TLKM 30. Hingga 1H26, perseroan telah menyelesaikan penataan 24 entitas, sementara 26 entitas lainnya masih dalam proses dengan target penyelesaian semaksimal mungkin pada akhir 2026. Restrukturisasi ini bertujuan menyederhanakan struktur organisasi, mengurangi tumpang tindih bisnis, serta meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas melalui pelepasan bisnis bermargin rendah. Telkom juga menata portofolio menjadi empat segmen utama, dengan target valuasi lebih dari Rp550 triliun pada 2030.

CA Reminder

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ENRG	2	1	2-Oct-26	8-Oct-26	21-Oct-26	Rp310
VKTR	35	12	6-Oct-26	12-Oct-26	23-Oct-26	Rp200
AHAP	7	5	8-Oct-26	14-Oct-26	20-Oct-26	Rp50
BRNA	9	5	8-Oct-26	14-Oct-26	21-Oct-26	Rp685
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
NICL			Rp6	2-Oct-26	5-Oct-26	14-Oct-26
BSBK			Rp1	13-Oct-26	14-Oct-26	20-Oct-26
AMRT			Rp14.5	13-Oct-26	14-Oct-26	27-Oct-26
AUTO			Rp72.52	13-Oct-26	14-Oct-26	26-Oct-26
Stock Split				Old Ratio	New Ratio	Start Date
PBSA				1	2	14-Oct-26
RUPS						Date
FAST						14-Oct-26
UCID						14-Oct-26
GOTO						14-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.